J . A . P Jurnal Audit & Perpajakan
Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.1593

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 PELAPORAN KEUANGAN NIRLABA PADA KANTOR PAROKI SANTO YOHANES NAMO PECAWIR

Penulis:
Mipo [1]
Selvia Ginting [2]

Afiliasi:
Universitas IBBI [1,2]

Korespondensi:
mipo.ibbi@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 5- 07-2022
Accepted: 6-07-2022
Published: 9-07-2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian laporan keuangan Paroki St. Yohanes Paulus II Namo Pecawir-Tuntungan yang mengacu pada PSAK No. 45. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Paroki St. Yohanes Paulus II Namo Pecawir– Tuntungan, terletak di Jalan Namo Pecawir- Tuntungan, Desa Tuntungan II, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, dengan subjek penelitian adalah staf bagian keuangan dan akuntansi Paroki St. Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan membandingkan teori dan praktek dalam penyusunan laporan keuangan organisasi. Secara keseluruhan laporan keuangan yang disampaikan oleh Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan sudah sesuai dengan PSAK No. 45. Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan menyajikan laporan keuangan sebagai catatan posisi keuangan, kegiatan pelaporan, pelaporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga penyusunan laporan keuangannya telah sesuai dengan PSAK No. 45. Namun terdapat beberapa perbedaan dalam hal istilah pada masing-masing akun. Temuan peneliti menunjukkan dalam PSAK No.45 pelaporan kegiatan organisasi menggunakan terminologi pelaporan kegiatan sedangkan Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan menggunakan pelaporan operasional, untuk pelaporan kegiatan PSAK No. 45 menyajikan untuk meningkatkan perubahan aktiva bersih diikat. secara permanen, terikat oleh sementara dan kontribusi tidak terikat sedangkan pelaporan operasional Paroki Johns Saint II dari Paulus tidak ada klasifikasi jumlah yang mengubah aset bersih diikat oleh permanen, diikat oleh sementara dalam suatu periode.
Kata kunci: PSAK No. 45, Keuangan, Paroki.

Pendahuluan

Organisasi Nirlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan dalam kegiatannya tidak mengutamakan laba atau keuntungan yang biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Masyarakat sering sulit membedakan antara organisasi bisnis dan organisasi nirlaba karena kegiatan yang dilakukan hampir sama. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Kristi,2017). Contoh dari organisasi nirlaba seperti : Gereja, Paroki, Mesjid, Lembaga swadaya masyarakat, yayasan, partai politik,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Keuskupan adalah kumpulan dari sejumlah paroki dengan batas-batas wilayah tertentu. Paroki adalah persekutuan umat Allah yang dibentuk secara tetap dalam lingkungan Keuskupan dengan batas-batas geografis yang ditentukan oleh Uskup dan yang reksa pastoralnya dipercayakan oleh Uskup kepada pastor paroki dan para vikaris parokial bersama dengan dewannya. Selain itu, kehadiran Paroki harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman dan bermakna bagi kehidupan masyarakat pada umumnya. Salah satu paroki di Keuskupan Agung Medan adalah paroki St. Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan. Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir–Tuntungan merupakan organisasi yang termasuk dalam organisasi nirlaba atau organisasi yang dalam kegiatannya tidak semata-mata mencari laba atau keuntungan, sehingga laporan keuangan paroki sebaiknya memenuhi standar akuntansi guna memberikan suatu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kepada masyarakat dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan paroki.

Pada umumnya, organisasi nirlaba dituntut untuk senantiasa menyiapkan rencana-rencana serta program dan penganggarannya secara berkesinambungan. Rencana program serta rencana penganggaran yang dituntut adalah akuntabilitas serta transparansi yang memadai. Dimana, Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba mempunyai standar tersendiri yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.45). Dengan adanya standar penyajian laporan keuangan PSAK No.45 maka penyajian dilaporan keuangan di organisasi nirlaba menjadi seragam dalam pembuatannya.

Pemahaman Akuntasi dibutuhkan oleh paroki untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pada paroki itu sendiri. Namun dalam pengamatan awal penulis memperoleh informasi bahwa paroki tersebut masih melaksanakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara konvensional pada paroki, tidak adanya bukti kas masuk dan kas keluar pada setiap transakai dan pencatatan transaksi yang manual sehingga belum mampu mengoptimalkan pelaporan keuangan pada paroki tersebut. Mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparasi pada sektor publik serta pentingnya laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba, maka pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan yang mengacu pada PSAK No. 45 perlu untuk dianalisis secara lebih mendalam lagi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai PSAK No. 45 dalam pelaporan keuangan Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir – Tuntungan.

Studi Literatur

Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba menurut PSAK No. 45 (2011) adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Menurut Nainggolan (2005) lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan, dalam pelaksanaan kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpukan bahwa organisasi nirlaba adalah salah satu lembaga yang tidak mengutamakan laba dalam menjalankan usaha atau kegiatannya. Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari donatur atau sumbangan dari orang- orang yang ingin membantu sesamanya.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Karakteristik Organisasi Nirlaba

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 yang berlaku bagi organisasi nirlaba memiliki karakteristik (PSAK No. 45, 2011) sebagai berikut :

1. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan mempuk laba, dan jika nirlaba menghasilkan laba maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

Karakteristik organisasi nirlaba yang membuat berbeda dengan organisasi bisnis adalah tata cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya.

Pengertian Laporan Keuangan Menurut PSAK

Menurut PSAK No. 45 (2011) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Laporan Keuangan adalah suatu susunan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berbagai kebijakan reksa pastoral Paroki (PKAP, 2008). Untuk menyusun Laporan Keuangan diperlukan pemahaman mengenai kerangka dasar laporan keuangan dan proses akuntansi, sedangkan penggunaan Laporan Keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi harus menyadari adanya keterbatasan laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 45 Tahun 2011

Menurut PSAK No. 45 (2011) secara rinci tujuan laporan keuangan (termasuk catatan atas laporan keuangan) adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai aktiva bersih.
c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumberdaya dalam satu periode dan arus keluar sumberdaya dalam satu periode dan hubungan antar keduannya.
d. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan factor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya.
e. Usaha jasa organisasi.

Komponen- komponen Laporan Keuangan Nirlaba

Laporan keuangan yang lengkap menurut PSAK 45 (2011) meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas laporan Keuangan

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada laporan keuangan lembaga komersial. Laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya aset atau harta lembaga dan sumber perolehan aset tadi (bisa dari hutang atau dari aktiva bersih) pada satu titik tertentu. Menurut (PSAK No.45 tahun 2011): Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan,menyediakan informasi relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

2. Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu:terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Laporan aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak menharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; dan menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode. Periode yang dimaksud adalah periode sama dengan yang digunakan oleh laporan aktivitas. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut.

1) Aktivitas Operasi

2) Aktivitas Investasi Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas

3) Aktivitas Pendanaan Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga.

Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu catatan yang mengungkapkan tentang :

a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan disajikan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.

b. Informasi yang disajikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

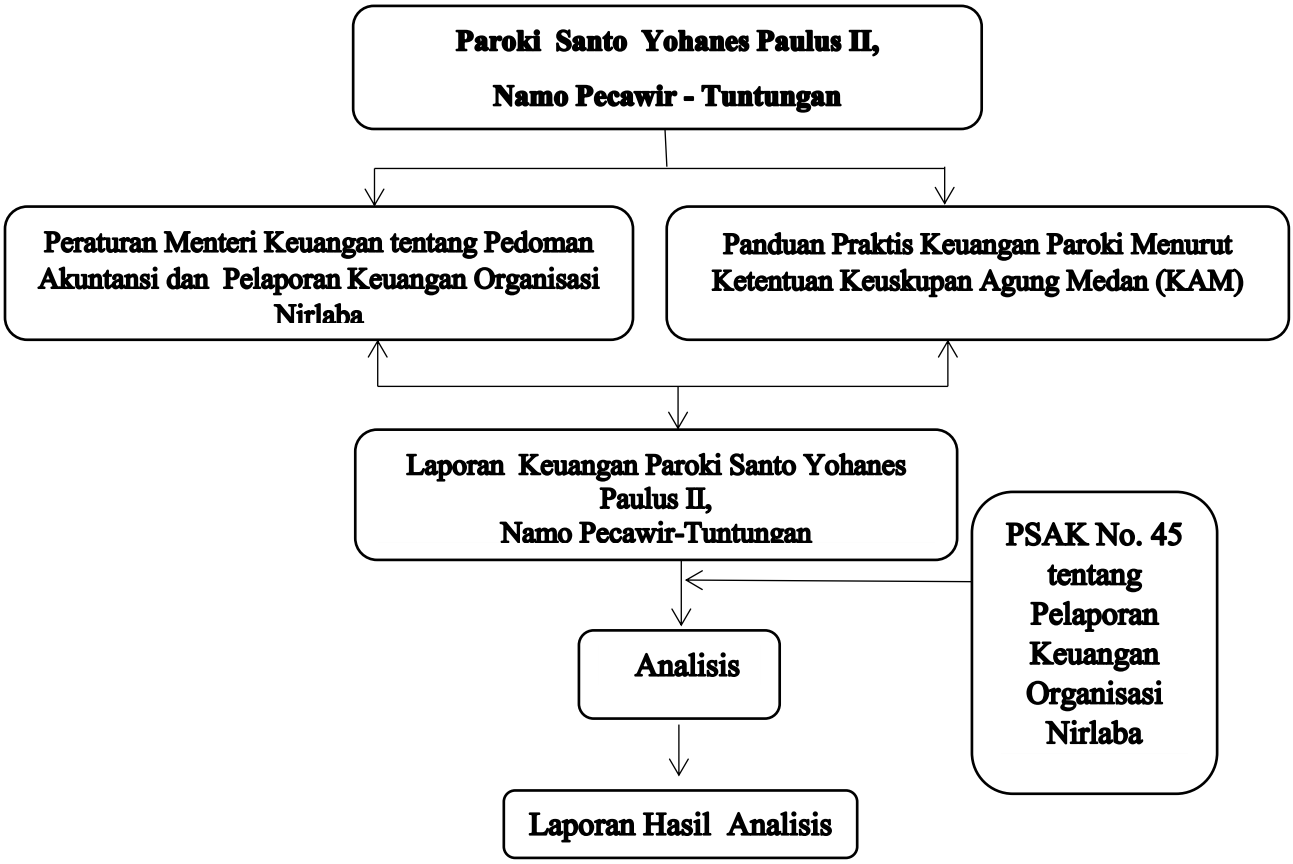
c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian yang wajar

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menganalisis penyajian laporan keuangan yang dilakukan Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir – Tuntungan dengan mengacu pada ketentuan PSAK No.45 Tahun 2011 dan ketentuan Keuskupan Agung Medan (KAM) seperti peraturan Menteri Keuangan tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirla



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan atau mengambil objek Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir – Tuntungan. Pengumpulan data dengan cara mengutip data dalam hal ini data yang diperoleh berupa Laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, sejarah organisasi serta visi dan misi organisasi dan pengumpulan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan langsung pada subyek penelitian. Adapun masalah yang dapat diteliti oleh penelitian kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Hasil

Pembukuan akuntansi Paroki Santo Yohanes Paulus II menggunakan laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan

PAROKI SANTO YOHANES PAULUS II-NAMO PECAWIR TUNTUNGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN 31/12/2018			
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
A1610	Kas Paroki ……..	Rp . 3.646.090	
A2610	Tabungan Harian Bank/ CU Paroki	Rp. 341.329.902	
A3610	Deposito Paroki	Rp -	
A4610	Simpanan di KAM	Rp -	
A5610	Piutang Paroki	Rp -	
Total Aktiva Lancar			**Rp. 344.975.992**
AKTIVA TETAP			
A6100	Inventaris Peralatan	Rp . 14.400.000	
A6101	Ak.Inv.Peralatan	Rp -	
A6200	Inventaris Kendaraan	Rp -	
A6201	Ak.Inv.Kendaraan	Rp -	
A6300	Inventaris Gedung	Rp -	
A6301	Ak.Inv.Gedung	Rp -	
A7000	Tanah	Rp -	
A7500	Bangunan & Prasarana dlm Proses	Rp -	
	Total Aktiva Tetap		**Rp .14.400.000**
JUMLAH AKTIVA			**Rp .359.375.992**
PASSIVA			
KEWAJIBAN & EKUITAS			
KEWAJIBAN			
B1100	Utang	Rp -	
B1200	Titipan Kas stasi-stasi	Rp. 71.332.000	
B1300	Aneka Kollekte Khusus KWI	Rp. 113.000	
B1400	Kolekte II	Rp -	
B1500	Kolekte III	Rp -	
B1600	Dana-dana Khusus (intentio dantis)	Rp. 1.367.500	
B1700	Dana Pengurus awam	Rp -	
B1800	Dana sermon, rapat pengurus	Rp -	
B1900	Dana Pembinaan / Kursus	Rp -	
B2000	Dana Majalah/Terbitan paroki	Rp -	
B2100	Dana Sosial / APP Paroki	Rp.118.466.740	
B2200	Dana Guru Agama	Rp. 9.600.000	
B2300	Dana Kelompok Gerejani	Rp.880.000	

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

B2400	Dana festival, pesta massal, dlsb	Rp -	
B2500	Dana Proyek Khusus	Rp -	
B2600	Dana Papa dan Pendidikan	Rp -	
B2700	Dana Bantuan Caritas PSE	Rp -	
B2800	Dana Bantuan Reksa Subsidi	Rp -	
B2900	Dana Bantuan DSAK	Rp -	
B3000	Dana Bantuan Panitia HPS	Rp -	
B3100	Kolekte Khusus Adven I	Rp -	
C1000	Dana Umum Paroki	Rp.125.305.598	
C2000	Surplus / Defisit	Rp. 32.311.154	
	Total Kewajiban		**Rp.359.375.992**
		Medan,	31/12/2018

Sumber : Paroki Santo Yohanes Paulus II Namo Pecawir-Tuntungan

Aktiva

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Paroki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan social dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Paroki maupun umat. Adapun aktiva terdiri dari dua yakni aktiva lancar dan aktiva tetap.

a. Aktiva lancar

   Aktiva Paroki Santo Yohanes Paulus II dikelompokkan menjadi aktiva lancar sesuai dengan PSAK No.45 sebagai berikut :

   a) Kas

      Kas Paroki Santo Yohanes Paulus II merupakan sejumlah uang kas milik perusahaan yang diperoleh selama kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian keuangan Paroki kas yang dimiliki hinga 31 desember 2018 adalah sebesar Rp. 3.646.090. Sesuai dengan karakteristik paroki sebagai badan hukum gereja yang merupakan organisasi nirlaba, maka kekayaan bersih paroki tercermin pada Aktiva Bersih yang dalam organisasi bisnis bisa disebut dengan ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 45 paragraf 05 Dasar pengaturan laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing–masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang yaitu terikat secara sementara dan tidak terikat.

Aktiva Bersih Pembangunan

a. Aktiva Bersih Pembangunan adalah aktiva bersih yang berasal dari penerimaan sumbangan atau pendapatan lain yang khusus digunakan untuk pembangunan.
b. Aktiva Bersih lain- lain

   Aktiva bersih lain-lain adalah aktiva bersih yang berasal dari penerimaan sumbangan dan pendapatan lain yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai penerimaan aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat sementara dan aktiva bersih pembangunan, seperti: penerimaan sumbangan yang ditujukan untuk pembelian pengadaan aktiva tetap.
c. Penerimaan dan Biaya atau Beban atau Pengeluaran

   Penerimaan dalam hal ini diartikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal paroki selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan aktiva bersih. Penerimaan yang mengakibatkan kenaikan aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan diklasifikasikan menjadi penerimaan aktiva berih tidak terikat yaitu penerimaan aktiva bersih yang

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

penggunaanya tidak dibatasi penerimaan aktiva bersih terikat sementara yaitu penerimaan aktiva bersih yang penggunannnya dibatasi sampai dengan periode tertentu atau sampai dipenuhinnya keadaan tertentu. Biaya atau beban atau pengeluaran dalam hal ini diartikan sebagai arus keluar dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal paroki selama suatu periode bila arus keluar itu mengakibatkan penurunan aktiva bersih. Biaya atau beban atau pengeluaran yang mengakibatkan penurunan aktiva bersih diklasifikasikan menjadi beban aktiva bersih tidak terikat yaitu beban aktiva bersih yang mengakibatkan penurunan aktiva bersih tidak terikat, beban aktiva bersih terikat sementara yaitu beban aktiva bersih yang mengakibatkan penurunan aktiva bersih terikat sementara.

Laporan Arus Kas

Tabel 2. Arus Kas

PAROKI SANTO YOHANES PAULUS II-NAMO PECAWIR TUNTUNGAN					
REKAPITULASI ARUS KAS :			**s/d** 01/12/2018	31/12/2018	
I. NERACA					
+					+
Kode	Kelompok / Perkiraan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
A*	A K T I V A	01/12/2018	Bertambah	Berkurang	31/12/2018
A1610	Kas Paroki Namo Pecawir	1.152.796	69.717.500	67.224.206	3.646.090
A2610	Tabungan Harian Bank/ CU Paroki	348.621.300	12.852.403	20.143.801	341.329.902
A2611	. Bank sumut cab.p,Batu	210.601.596	12.852.403	20.143.801	203.310.198
A2612	. Bank	138.019.704	0	0	138.019.704
A2613	. Bank	0	0	0	0
A2614	. CU	0	0	0	0
A2614	. CU	0	0	0	0
A3610	Deposito Paroki	0	0	0	0
A3610	. Bank	0	0	0	0
A3612	. Bank	0	0	0	0
A3613	. Bank	0	0	0	0
A4610	Simpanan di KAM	0	0	0	0
A4611	. No.....	0	0	0	0

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

A4612	. No.....	0	0	0	0
A5610	Piutang Paroki	0	0	0	0
A5611	.....	0	0	0	0
A5612	.....	0	0	0	0
A6610	Inventaris	14.400.000	0	0	14.400.000
A6100	Inventaris Peralatan	14.400.000	0	0	14.400.000
A6101	Ak.Inv.Peralatan	0	0	0	0
A6200	Inventaris Kendaraan	0	0	0	0
A6201	Ak.Inv.Kendaraan	0	0	0	0
A6300	Inventaris Gedung	0	0	0	0
A6301	Ak.Inv.Gedung	0	0	0	0
A7000	Tanah	0	0	0	0
A7500	Bangunan & Prasarana (proses)	0	0	0	0
	Total Aktiva	364.174.096	82.569.903	87.368.007	359.375.992
B*	**Kewajiban**				
AK	Alih uang antar kasir	0	0	0	0
B1100	Utang	0	0	0	0
B1200	Titipan Kas stasi-stasi	71.332.000	0	0	71.332.000
B1300	Aneka Kollekte Khusus KWI	-473.000	0	586.000	113.000
B1400	Kolekte II	0	0	0	0
B1500	Kolekte III	0	0	0	0
B1600	Dana-dana Khusus	920.500	0	447.000	1.367.500
B1700	Dana Pengurus awam	0	0	0	0
B1800	Dana sermon, rapat pengurus	0	0	0	0
	Dana Pembinaan	0	0	0	0

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

B1900	/ Kursus				
B2000	Dana Majalah/Terbitan paroki	0	0	0	0
B2100	Dana Sosial / APP Paroki	118.446.740	0	0	118.446.740
B2200	Dana Guru Agama	9.600.000	0	0	9.600.000
B2300	Dana Kelompok Gerejani	860.000	0	20.000	880.000
B2400	Dana festival, pesta massal, dlsb	0	0	0	0
B2500	Dana Proyek Khusus	0	0	0	0
B2600	Dana Papa dan Pendidikan	0	0	0	0
B2700	Dana Bantuan Caritas PSE	0	0	0	0
B2800	Dana Bantuan Reksa Subsidi	0	0	0	0
B2900	Dana Bantuan DSAK	0	0	0	0
B3000	Dana Bantuan Panitia HPS	0	0	0	0
B3100	Kolekte Khusus Adven I	0	0	0	0
C1000	Dana Umum Paroki	125.305.598	0	0	125.305.598
C2000	Surplus / Defisit	38.162.258			32.311.154
	Total Passiva	**364.174.096**	**20.000.000**	**21.053.000**	**359.375.992**
				Medan,	31/12/2018

Sumber : Paroki Santo Yohanes Paulus II Namo Pecawir – Tuntungan.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas (bank) selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama penerimaan paroki dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan dan pelepasan aktiva tetap, aktiva lain-lain dan investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi aktiva bersih dan kewajiban/ hutang. Arus kas dari perubahan aktiva bersih adalah arus kas bersih dari perubahan aktiva bersih tidak terikat dan perubahan aktiva bersih terikat sementara. Arus kas bersih adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas. Mutasi adalah kenaikkan atau penurunan jumlah rekening atau pos selama periode laporan. Dasar pengaturan kas yang terdiri dari kas dewan paroki, kas kecil dewan paroki, kas kecil devosionalia dan kas kecil wisma paroki.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

Laporan Aktivasi

Laporan Aktivitas Paroki Santo Yohanes Paulus II dalam penyajian dan komponen laporan keuangannya terdiri dari penerimaan kolekte, persembahan, penerimaan sumbangan bebas, penerimaan devosionalia, penerimaan subsidi, penerimaan lain-lain, penerimaan APP, kolekte khusus, penerimaan untuk maksud tertentu,biaya pembinaan, gaji pegawai, biaya utilitas,living cost imam,biaya cuti, biaya bahan bakar,kebutuhan liturgi,alat tulis kantor, kebutuhan rumah tangga pastoran,biaya rapat,biaya pajak, biaya pemeliharaan investaris, pembelian barang devosionalia, iuran intern Gereja, dana solidaritas Paroki, dana APP ke KAM, dana program, dan pengeluaran lain-lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Paroki Santo Yohanes Paulus II,Namo Pecawir-Tuntungan berdasarkan ketentuan Keuskupan Agung Medan telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Keuskupan Agung Medan, analisis berlandaskan PSAK No.45 diatas, laporan keuangan yang disajikan oleh Paroki Santo Yohanes Paulus II sudah sesuai berdasarkan ketentuan PSAK No.45. Komponen laporan keuangan yang sudah tepat tersebut terdiri dari :

a. Laporan Posisi Keuangan

   Penyajian laporan posisi keuangan antara Paroki Santo Yohanes Paulus II dengan ketentuan PSAK No.45 menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan Paroki sudah tepat berdasarkan PSAK No.45. laporan posisi keuangan pada gereja telah menginformasikan tentang jumlah kas yang masih dimiliki oleh Paroki, jumlah kewajiban, dan saldo dana. Laporan tersebut menyajikan informasi mengenai aktiva lancar atau aktiva tetap,liabilitas dibedakan ke dalam jangka panjang atau jangka pendek. Aktiva tetap yang dimiliki oleh Paroki telah dicantumkan pada laporan posisi keuangannya karena aktiva tetap merupakan bagian dari aset Paroki. Kas dan setara kas,dan piutang Paroki Santo Yohanes Paulus II dikelompokkan kedalam Akiva. Akun kas dan setara kas menyajikan total kas yang masih dimiliki oleh pihak Paroki, aktiva tetap berisi informasi berupa tanah, gedung dan peralatan yang dimiliki oleh Paroki Santo Yohanes Paulus II. Pada akun liabiitas menyajikan informasi mengenai kewajiban tahunan Paroki Santo Yohanes Paulus II.

   Pihak Paroki Santo Yohanes Paulus II telah membuat catatan atas laporan keuangan yang mendukung laporan posisi keuangan(neraca) sebagai informasi mengenai penambahan atau pengurang dari hasil akhir yang diperoleh dari tiap-tiap akun pada laporan keuangan tersebut.

b. Laporan Arus Kas

   Laporan arus kas berdasarkan ketentuan PSAK No.45 bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Laporan arus kas berdasarkan ketentuan PSAK No.45 menjelaskan aktivitas pendanaan berupa penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaanya dibatasi untuk jangka panjang dan penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaanya dibatasi untuk pemerolehan,pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi. Pada laporan arus kas berdasarkan ketentuan PSAK No.45 juga menyajikan mengenai pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas berupa sumbangan bangunan atau aset investasi. Paroki Santo Yohanes Paulus II membuat laporan arus kas yang berisikan informasi pendapatan dan pengeluaran Paroki dalam suatu periode yang sesuai dengan PSAK No.45. Pihak Paroki Santo Yohanes Paulus II sebaiknya juga membuat catatan ata laporan keuangan yang mendukung laporan arus kas sebagai informasi mengenai penambahan atau pengurangan dari hasil akhir yang diperoleh dari tiap-tiap akun pada laporan keuangan tersebut.

c. Laporan aktivitas

   Laporan aktivitas berdasarkan ketentuan PSAK No.45 berisi informasi mengenai perubahan aset neto selama suatu periode. Aset neto dipisahkan kedalam aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas mengelompokkan pendapatan sebagai

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Juni 2022 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jap.v2n1.2022

penambahan aset neto tidak terikat kecuali penggunaan ibatasi oleh penyumbang dan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat. Sumbangan diisi bukan sebagai penambahan aset neto tidak terikat,terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung ada atau tidaknya pembatasan. Beban disajikan sebagai pengurang aset neto diklasifikasikan berdasarkan kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Paroki Santo Yohanes Paulus II menyajikan laporan aktivitas pada penyajian laporan keuangan paroki dan membuat laoran keuangan penerimaan dan pengeluaran mingguan Paroki Santo Yohanes Paulus II berdasarkan aktivitas Paroki dalam satu minggu. Laporan keuangan Paroki Santo Yohanes Paulus II yang disajikan pada laporan aktivitas ke dalam komponen penyajian laporan keuangannya menunjukkan bahwa laporan keuangan Paroki Santo Yohanes Paulus II sudah sesuai berdasarkan PSAK No.45. Paroki mengelompokkan kolekte dan persembahan, sumbangan Bebas, devosionalia, subsidi, dana lain-lain sebagai penambahan Aktiva Paroki. Biaya dan pengeluaran sebagai pengurang aset dalam laporan aktivitas menyajikan informasi tentang program kegiatan gereja, biaya rutin, biaya umum dan operasional, kewajiban tahunan dan pengeluaran paroki lainnya. Pihak Paroki Santo Yohanes Paulus II sebaiknya juga membuat catatan atas laporan keuangan yang mendukung laporan aktivitas sebagai informasi mengenai penambahan atau pengurangan dari hasil akhir yang diperoleh dari tiap-tiap akun pada laporan keuangan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

a. Komponen Laporan Keuangan Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan sudah sesuai dengan ketentuan PSAK No.45 yaitu menyajikan Laporan Posisi Keuangan,Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas hanya saja terdapat perbedaan pada penyebutan istilah disetiap akunnya.
b. Dalam penerapannya Paroki Santo Yohanes Paulus II,Namo Pecawir-Tuntungan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi,dan aktivitas pendanaan. Pada laporan aktivitas Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir-Tuntungan terdiri dari penerimaan kolekte, biaya rutin, kewajiban tahunan dan pengeluaran paroki lainnya. Paroki membuat laporan operasional keuangan sebagai arus kas dan telah mengklasifikasikan sesuai dengan aktivitasnya Sehingga tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan Secara keseluruhan Paroki Santo Yohanes Paulus II, Namo Pecawir –Tuntungan telah menerapkan PSAK No.45.
c. Program yang digunakan Paroki Santo Yohanes Paulus II,NamoPecawir-Tuntungan dalam menyusun laporan keuangannya masih menggunakan program Microsoft exel.

Referensi

Adytia, P. 2013. *Panduan Praktis Keuangan Paroki*. Keuskupan Agung Medan : Medan

Ikatan Akuntan Indonesia. Revisi 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No.2 *Laporan Arus Kas*. PSAK. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. Revisi 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No. 1 Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK. Jakarta :Selemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. Revisi 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No. 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK. Jakarta :Selemba Empat.

Keuskupan Agung Medan. 2018. *Ketentuan Pelaksanaan Reksa Pastoral* KPRP .Medan : Keuskupan Agung Medan.

Kristy, B. A. 2017. *Penyususnan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Studi Kasus: Yayasan Bina Bhakti).* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Nainggolan, P. 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Integrasi-Edukasi

Paus Yohanes Paulus II. 2006. *Kitab Hukum Kanonik (CODEX IURIS CANONICI).* Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License